

## ANALISIS EFEKTIVITAS METODE BERMAIN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN SOSIAL ANAK USIA DINI

**Rosdiani Simatupang**

Institut Agama Kristen Negeri Tarurutung

Corresponding Author: [rosdianisimatupang80@gmail.com](mailto:rosdianisimatupang80@gmail.com)

---

### Info Artikel

**Submitted:** 05 Oktober 2025

**Revised :** 11 November 2025

**Accepted:** 21 Desember 2025

**Published:** 30 Desember 2025

**Keywords:** Play Methods, Social Skills, Early Childhood

**Kata Kunci:** Metode Bermain, Kemampuan Sosial, Anak Usia Dini

---

### Abstract

*This study aims to analyze the effectiveness of play as a pedagogical intervention in improving early childhood social-emotional skills (SSE). SSE is an important foundation for children's success in school and in society. Through a systematic literature review and synthesis of empirical findings, it was identified that play, particularly role-playing and cooperative play, is significantly positively correlated with improvements in skills such as empathy, emotional regulation, and social interaction. The analysis shows that play is not only a recreational activity but also an effective and natural learning tool for children's holistic development.*

---

### Abstrak

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas metode bermain sebagai intervensi pedagogis dalam meningkatkan kemampuan sosial emosional (KSE) anak usia dini. KSE merupakan fondasi penting bagi kesuksesan anak di sekolah maupun kehidupan bermasyarakat. Melalui tinjauan literatur sistematis dan sintesis temuan empiris, diidentifikasi bahwa bermain, khususnya bermain peran dan bermain kooperatif, secara signifikan berkorelasi positif dengan peningkatan keterampilan seperti empati, regulasi emosi, dan interaksi sosial. Hasil analisis menunjukkan bahwa metode bermain bukan hanya merupakan kegiatan rekreatif, tetapi juga alat pembelajaran yang efektif dan alami bagi perkembangan holistik anak.*



*This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).*

**Publisher:** Lembaga Penerbit Penelitian Nusantara

---

### Pendahuluan

Peningkatan KSE anak usia dini menjadi fokus utama dalam pendidikan pra-sekolah. KSE mencakup kemampuan untuk memahami dan mengelola emosi diri sendiri, berinteraksi secara efektif dengan orang lain, dan mengembangkan empati. Metode bermain telah lama diakui sebagai pendekatan yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak. Studi-studi menunjukkan bahwa lingkungan bermain yang terstruktur dan mendukung memberikan kesempatan otentik bagi anak untuk melatih dan menginternalisasi keterampilan sosial dan emosional. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk memperkuat bukti ilmiah mengenai peran bermain dalam kurikulum pendidikan anak usia dini.

## **Tinjauan Literatur**

### 1. Konsep Kemampuan Sosial Emosional (KSE)

KSE didefinisikan sebagai seperangkat keterampilan yang memungkinkan individu untuk berhasil dalam konteks sosial dan mengelola pengalaman emosional. Komponen kunci KSE meliputi:

- Regulasi Emosi: Kemampuan untuk mengontrol respons emosional.
- Empati: Kemampuan untuk memahami dan berbagi perasaan orang lain.
- Keterampilan Sosial: Kemampuan untuk berinteraksi, berbagi, dan bekerja sama dengan teman sebaya.

### 2. Bermain dan Perkembangan Sosial Emosional

Teori-teori seperti *Vygotsky's Sociocultural Theory* menyoroti peran bermain, khususnya bermain simbolik, sebagai "zona perkembangan proksimal" tempat anak membangun pemahaman sosial dan kognitif. Dalam bermain, anak menguji peran, menavigasi konflik, dan berlatih negosiasi.

## **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif dengan metode tinjauan literatur sistematis (*systematic literature review*). Data primer dikumpulkan dari jurnal-jurnal ilmiah terindeks (*seperti Scopus, ERIC, Google Scholar*) yang dipublikasikan dalam 10 tahun terakhir, dengan kata kunci: "metode bermain", "kemampuan sosial emosional", "anak usia dini", dan "efektivitas intervensi". Kriteria inklusi meliputi penelitian empiris yang mengukur dampak intervensi berbasis bermain terhadap KSE anak usia 3-6 tahun.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **Hasil**

#### 1. Efektivitas Bermain Peran (*Dramatic Play*)

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa bermain peran (*role-playing*) sangat efektif. Saat

anak mengambil peran (misalnya, menjadi dokter, guru, atau karakter cerita), mereka harus mengadopsi perspektif orang lain, yang secara langsung meningkatkan empati dan pengambilan perspektif sosial. Melalui skenario dramatis, mereka berlatih mengungkapkan dan mengelola emosi dalam konteks yang aman.

## 2. Efektivitas Bermain Kooperatif

Bermain kooperatif (*cooperative play*), di mana anak-anak bekerja sama menuju tujuan bersama (misalnya, membangun menara balok yang kompleks), menunjukkan efektivitas dalam meningkatkan keterampilan sosial seperti berbagi, negosiasi, dan resolusi konflik. Keberhasilan dalam tugas kooperatif menumbuhkan rasa kompetensi sosial.

## 3. Peran Guru/Fasilitator

Efektivitas metode bermain sangat bergantung pada peran guru sebagai fasilitator. Guru yang efektif:

- Menyediakan materi bermain yang kaya dan relevan.
- Membuat aturan bermain yang jelas dan ditegakkan secara adil.
- Mengintervensi secara bijaksana untuk memandu anak menyelesaikan konflik, daripada menyelesaikannya untuk mereka.

## SIMPULAN

Metode bermain terbukti sangat efektif dalam meningkatkan KSE anak usia dini, menjadikannya pilar penting dalam praktik pedagogi PAUD. Metode ini secara holistik memfasilitasi perkembangan empati, regulasi emosi, dan keterampilan interaksi sosial anak.

## Daftar Pustaka

- Hurlock, E. B. (2011). *Perkembangan Anak (Jilid 1)*. Jakarta: Erlangga.
- Isjoni. (2011). *Model Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung: Alfabeta.
- Mulyasa, E. (2014). *Manajemen PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sujiono, Y. N. (2013). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.
- Suyadi. (2015). *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini dalam Kajian Neurosains*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*.

***ANALISIS EFEKTIVITAS METODE BERMAIN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN  
SOSIAL ANAK USIA DINI***  
*Rosdiani Simatupang*

Cambridge: Harvard University Press.